

**ANALISIS TINGKAT PERPUTARAN KAS TERHADAP RENTABILITAS  
EKONOMIS PADA PT HADJI KALLA CABANG MAROS**

Oleh:

**Danti Indrastuti Syahda**

Email: [dantiindrastuti@gmail.com](mailto:dantiindrastuti@gmail.com)

Pembimbing I:

**Muh. Idris**

Email: [idris@universitasbosowa.ac.id](mailto:idris@universitasbosowa.ac.id)

Pembimbing II:

**Seri Suriani**

Email: [serisuriani06@gmail.com](mailto:serisuriani06@gmail.com)

**Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Bosowa Makassar**

**ABSTRACT**

*DANTI INDRASTUTI SYAHDA. 2019. Scription. Analysis of the level of cash turnover towards economic profitability at PT Hadji Kalla Maros Branch guided by H. Muh. Idris, SE., M.Si as consultants I and Dr. Seri Suriani, SE ,. M.Si as Consultant II.*

*This study aims to determine and analyze the level of cash turnover on economic profitability at PT. Hadji Kalla Maros Branch. In this study the data used is the financial statements of PT. Hadji Kalla Maros Branch for the period 2014 to 2018 in the form of an annual financial report obtained directly from PT. Hadji Kalla Maros Branch, then the financial data is processed through the method of analysis of profitability ratios and cash turnover.*

*The results showed that the level of cash turnover affects the increase or decrease in economic profitability of PT Haji Kalla Maros Branch, Cash Turnover which is dominated by the amount of capital contained in inventory in this case the stock of merchandise (Cars) while companies use their own capital and efficient use of working capital , the efficiency of its sales department at PT Haji Kalla Maros Branch in the last two years has decreased (inefficiency). The use of working capital is pretty much allocated to the promotion costs so that cash out flow increases resulting in reduced profits. This can be seen in terms of profitability ratios and cash turnover.*

-----  
**Keywords:** *Financial Statements, Cash Turnover Rate, Profitability.*

## PENDAHULUAN

Persaingan dunia usaha saat ini begitu ketat dan kompetitif. Hal ini menyebabkan banyak perusahaan yang mengalami kesulitan dalam mempertahankan usahanya. Untuk mewujudkan semua tuntutan tersebut diperlukan suatu prinsip pengelolaan yang efektif, efisien, dan produktif terhadap semua bagian yang ada di dalam perusahaan. Untuk itu perlu ditunjang suatu tindakan pengendalian yang efektif untuk mencegah timbulnya penyimpangan yang bersifat negatif yang dapat mengakibatkan terganggunya kesinambungan hidup perusahaan. Manajemen harus dapat mengambil keputusan-keputusan yang tepat dan menetapkan kebijakan-kebijakan yang mantap dan strategis.

Dalam mempertahankan kelangsungannya maka perusahaan berusaha untuk memperoleh laba yang optimal. Akan tetapi laba yang besar belum merupakan ukuran perusahaan itu telah bekerja secara efisien. Efisien baru dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut atau dengan kata lain adalah menghitung rentabilitasnya. Rentabilitas dalam penelitian ini adalah rentabilitas ekonomis. Rentabilitas ekonomis adalah perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang dipergunakan untuk menghasilkan laba tersebut dan dinyatakan dalam prosentase. Modal yang diperhitungkan untuk menghitung rentabilitas ekonomi hanyalah modal yang bekerja di dalam perusahaan (*operating capital*).

Rentabilitas erat kaitannya dengan penggunaan modal dalam perusahaan sehari-hari. Masalah permodalan merupakan masalah utama yang akan menunjang kegiatan operasional PT Hadji Kalla Cabang Maros dalam rangka mencapai tujuan PT Hadji Kalla Cabang Maros. Modal yang dipergunakan untuk kegiatan usaha ini disebut modal kerja. Modal kerja merupakan kekayaan atau aktiva yang diperlukan oleh perusahaan untuk menyelenggarakan kegiatan operasional sehari-hari yang selalu berputar dalam periode tertentu. Lamanya periode perputaran tergantung sifat atau kegiatan operasi PT Hadji Kalla Cabang Maros, lama atau cepatnya perputaran ini juga akan menentukan besar atau kecilnya kebutuhan modal kerja.

Tingkat perputaran kas digunakan untuk menilai kemampuan PT. Hadji Kalla Cabang Maros dalam mengelola kas secara efisien. Tingkat perputaran kas menunjukkan kecepatan perubahan kembali aktiva lancar menjadi kas melalui penjualan. Dengan demikian makin tinggi tingkat perputaran kas menunjukkan tingginya volume penjualan yang dicapai oleh PT. Hadji Kalla Cabang Maros. Makin tinggi volume penjualan maka potensi laba yang diterima juga makin besar atau dengan kata lain laba yang diterima dalam jumlah yang banyak. Mengingat pentingnya laba ini, maka PT. Hadji Kalla Cabang Maros dituntut untuk mampu meningkatkan kemampuan PT. Hadji Kalla Cabang Maros dalam memperoleh laba yang tinggi. Kemampuan PT. Hadji Kalla Cabang Maros untuk memperoleh laba ini disebut rentabilitas.

Berdasarkan data keuangan PT. Hadji Kalla Cabang Maros, pihak perusahaan perlu solusi alternatif dengan mengatur tingkat perputaran kas. Tingkat perputaran dari kas tersebut diharapkan tinggi, sehingga laba dan tingkat rentabilitas ekonomi yang dicapai oleh PT Hadji Kalla Cabang Maros juga meningkat. Untuk mengetahui kondisi tingkat perputaran kas perusahaan terhadap rentabilitas ekonomis saat ini selama lima tahun terakhir. Karena itu penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Tingkat Perputaran Kas Terhadap Rentabilitas Ekonomis Pada PT. Hadji Kalla Cabang Maros”**.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Manajemen Keuangan**

Manajemen keuangan akhir-akhir ini mengalami perkembangan yang sangat pesat terutama didukung oleh perkembangan teknologi informasi. Produk-produk keuangan bermunculan sebagai respon volatilitas harga dan nilai tukar yang sangat tinggi. Tingginya volatilitas tersebut mengakibatkan risiko yang dihadapi oleh perusahaan juga semakin besar. Sementara itu perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan yang sangat fundamental dibidang manajemen keuangan.

Menurut Sutrisno (2018:3) manajemen keuangan dapat diartikan sebagai semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha mendapatkan

dana dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisiensi.

### **Fungsi Manajemen Keuangan**

Menurut Martono dan Harjito (2018:3) ada dua fungsi utama dalam manajemen keuangan yaitu :

#### **1. Keputusan Investasi (*Investment Decision*)**

Keputusan investasi merupakan keputusan terhadap aktiva apa yang akan dikelola oleh perusahaan. Keputusan investasi ini merupakan keputusan yang paling penting di antara ketiga bidang keputusan tersebut di atas. Hal ini karena keputusan investasi ini berpengaruh secara langsung terhadap besarnya rentabilitas investasi dan aliran kas perusahaan untuk waktu-waktu yang akan datang.

#### **2. Keputusan Pengelolaan Aset (*Assets Management Decision*)**

Kita sering mendengar suatu ungkapan yang berbunyi “lebih mudah membangun dari pada memelihara”. Ungkapan ini hampir berlaku bagi semua orang yang memiliki suatu aset (aktiva). Apabila aset telah diperoleh dengan pendanaan yang tepat, maka aset-aset tersebut memerlukan pengelolaan secara efisien.

### **Pengertian Perputaran Kas**

Perputaran kas (cash turnover) adalah perbandingan antara Sales dengan jumlah kas rata-rata (Riyanto 2009:95). Tingkat perputaran kas merupakan ukuran efisiensi penggunaan kas yang dilakukan oleh perusahaan. Karena tingkat perputaran kas menggambarkan kecepatan arus kas kembalinya kas yang telah ditanamkan di dalam modal kerja.

Menurut Rudianto (2009:206), kas merupakan alat pembayaran yang dimiliki perusahaan dan siap digunakan untuk investasi maupun menjalankan operasi perusahaan setiap saat dibutuhkan. Karena itu kas mencakup semua alat pembayaran yang dimiliki perusahaan yang disimpan di dalam perusahaan maupun di bank dan siap dipergunakan.



### **Indikator Perputaran Kas**

Perputaran kas adalah perbandingan antara penjualan dengan jumlah rata-rata kas. Perputaran kas menggambarkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu (Kasmir, 2015:140-141).

### **Pengertian Rentabilitas**

Menurut Munawir (2004:33) Rentabilitas atau profitability menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Berdasarkan pengertian diatas, maka yang dimaksud rentabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang dinyatakan dalam persentase sebagai perbandingan antara laba dengan modal yang digunakan.

### **Tujuan dan Pentingnya Rentabilitas**

Rentabilitas merupakan salah satu bentuk kriteria penilaian yang dianggap paling penting dibandingkan dengan kriteria penilaian lainnya (likuiditas, solvabilitas, dan stabilitas usaha) untuk dipakai sebagai alat ukur tentang hasil aktivitas operasional perusahaan yaitu untuk mengetahui seberapa besar laba yang mampu dihasilkan dari penggunaan Rp 1,00 aktiva perusahaan.

### **Jenis-Jenis Rentabilitas**

Rentabilitas suatu perusahaan dapat dinilai dengan dua cara berdasarkan pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan antara satu dengan yang lainnya, yaitu:

1. Rentabilitas ekonomi, yaitu kemampuan suatu perusahaan dengan seluruh aktiva yang bekerja didalamnya yang berasal dari modal sendiri ditambah modal asing untuk menghasilkan laba.
2. Rentabilitas modal sendiri atau sering juga dinamakan rentabilitas usaha, yaitu kemampuan suatu perusahaan dengan modal sendiri yang bekerja didalamnya untuk menghasilkan keuntungan.

### **Pengertian Rentabilitas Ekonomis**

Menurut Bambang Riyanto (2011:36) Rentabilitas ekonomi adalah perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang dipergunakan untuk menghasilkan laba tersebut dan dinyatakan dalam persentase. Dengan kata lain rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dengan seluruh modal yang bekerja didalamnya untuk menghasilkan laba. Menurut Munawir (2004:33) Rentabilitas atau profitability menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

Berdasarkan pengertian diatas, maka yang dimaksud rentabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang dinyatakan dalam persentase sebagai perbandingan antara laba dengan modal yang digunakan.

### **Unsur-Unsur Rentabilitas Ekonomi**

#### **1. Laba Bersih**

Laba bersih (*net income*) adalah selisih lebih semua pendapatan dan keuntungan terhadap semua biaya dan kerugian. Jumlah ini merupakan kenaikan bersih terhadap modal. Laba bersih dibedakan atas:

- a. Laba bersih sebelum pajak yaitu selisih lebih pendapatan dan keuntungan terhadap semua biaya dan kerugian yang merupakan kenaikan bersih atas modal, sebelum dikurangi pajak.
- b. Laba bersih setelah pajak yaitu selisih lebih pendapatan atas biaya-biaya yang dibebankan yang merupakan kenaikan bersih atas modal, setelah dikurangi pajak.

#### **2. Total Aktiva**

Menurut pendapat yang dikemukakan oleh Suad Husnan (2014:61) bahwa, dari total asset yang dimiliki suatu perusahaan perlu diketahui seberapa besar yang merupakan asset-aset operasi (*operating Assets*) dan yang merupakan asset non operasi (*non-operating assets*).

## METODE PENELITIAN

Untuk dapat memecahkan permasalahan dalam pembuktian kebenaran hipotesis yang diajukan sebagai bahan acuan penelitian, maka metode yang digunakan adalah:

### Metode Analisis

Adapun metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Analisis Deskriptif

Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, memberikan penjelasan yang lebih dalam tentang hubungan dan pengaruh Perputaran Kas terhadap Rentabilitas Ekonomis pada PT Hadji Kalla Cabang Maros.

#### 2. Analisis Kuantitatif

Menurut Sugiyono (2015) yaitu metode penelitian yang berlandaskan terhadap filsafat positivisme, digunakan dalam meneliti terhadap sample dan populasi penelitian, tehnik pengambilan sample umumnya dilakukan dengan acak atau random sampling, sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan cara memanfaatkan instrumen penelitian yang dipakai, analisis data yang digunakan bersifat kuantitatif/bisa diukur dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan sebelumnya.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

**Tabel Hasil Perhitungan Rentabilitas PT. Hadji Kalla Cabang Maros lima tahun terakhir**

Rasio	2014	2015	2016	2017	2018
Profit Margin	28%	31%	32%	23%	17%
Gross Profit Margin	44%	47%	44%	37%	30%
Net Profit Margin	28%	31%	32%	23%	17%
ROI	15%	17%	20%	16%	13%
ROA	17%	19%	22%	17%	15%

Dilihat dari sisi rasio profit margin pada tahun 2014 sebesar 28%, pada tahun 2015 sebesar 31% mengalami peningkatan sebesar 3%, pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 1% yang sebelumnya sebesar 32%, pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 9% yang sebelumnya sebesar 23%, sedangkan pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 6% yang sebelumnya sebesar 17%.

Dilihat dari sisi rasio gross profit margin pada tahun 2014 sebesar 44%, pada tahun 2015 sebesar 47% mengalami peningkatan sebesar 2%, pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 3% yang sebelumnya sebesar 44%, pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 7% yang sebelumnya sebesar 37%, sedangkan pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 7% yang sebelumnya sebesar 30%.

Dilihat dari rasio net profit margin pada tahun 2014 sebesar 28%, pada tahun 2015 sebesar 31% mengalami peningkatan sebesar 3%, pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 1% yang sebelumnya sebesar 32%, pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 9% yang sebelumnya sebesar 23%, sedangkan pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 6% yang sebelumnya sebesar 17%.

Dilihat dari rasio return on investment pada tahun 2014 sebesar 15%, pada tahun 2015 sebesar 17% mengalami peningkatan sebesar 2%, pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 3% yang sebelumnya sebesar 20%, pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 4% yang sebelumnya sebesar 16%, sedangkan pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 3% yang sebelumnya sebesar 13%.

Dilihat dari rasio return on assets pada tahun 2014 sebesar 17%, pada tahun 2015 sebesar 19% mengalami peningkatan sebesar 2%, pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 3% yang sebelumnya sebesar 22%, pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 5% yang sebelumnya sebesar 17%, sedangkan pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 2% yang sebelumnya sebesar 15%.

### Perputaran Kas

2015	2016	2017	2018
54,180 kali	60,996 kali	61,384 kali	58,372 kali

Dilihat dari perputaran kas pada tahun 2015 sebesar 54 kali, pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 60 kali, sedangkan pada tahun 2017 sebesar 61 kali dan pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 58 kali.

### PEMBAHASAN

Pengaruh Perputaran Kas terhadap rentabilitas (ROA) menunjukkan bahwa perputaran kas akan meningkatkan terhadap rentabilitas PT Hadji Kalla Cabang Maros. Ini berarti bahwa perputaran kas tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikatnya (profitabilitas). Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nina Sufiana dan Ni ketut Purnawati (2013) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Arus Kas dan Piutang terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia), hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Perputaran Kas terhadap rentabilitas ekonomis menunjukkan bahwa apabila penggunaan hutang tersebut diperlakukan sebagai suatu *cash flow* yang terpisah dari *cash flow* PT Hadji Kalla Cabang Maros, maka penggunaan hutang tersebut akan menimbulkan kesulitan likuiditas (ingat bahwa DSC 1 berarti dana dari Laba Operasi dan penyusutan cukup untuk memenuhi kewajiban finansial). Penyebabnya adalah karena antara lain kredit tersebut harus diangsur dalam dua tahun, sedangkan aktiva tetapnya berusia empat tahun.. Hal ini terjadi karena persediaan perusahaan tiap tahun terus meningkat sehingga perusahaan melakukan membeli Persediaan yang jumlahnya yang cukup tinggi dengan menggunakan modal sendiri sehingga mengakibatkan ketidakstabilan pada kas yaitu kas masuk lebih kecil dari pada kas keluar. Terkadang kas juga bisa



digunakan untuk kepentingan lain seperti menutupi kerugian yang disebabkan oleh adanya piutang tak tertagih dan untuk pemeliharaan persediaan yang menumpuk digudang sehingga walaupun perputaran kas tinggi rentabilitas justru menurun. Hasil penelitian ini didukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Irman Deni (2014) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI”, hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial perputaran kas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Tingkat perputaran kas berpengaruh pada meningkatnya atau menurunnya rentabilitas ekonomi PT Hadji Kalla Cabang Maros, Perputaran Kas yang didominasi oleh banyaknya modal yang tertanam dalam persediaan dalam hal ini persediaan barang dagangan (Mobil) sementara Perusahaan menggunakan modal sendiri.
2. Efisiensi penggunaan modal kerja, efisiensi bagian penjualannya pada PT Hadji Kalla Cabang Maros dua tahun terakhir mengalami penurunan (inefisiensi). Penggunaan modal kerja cukup banyak dialokasikan pada biaya promosi sehingga cash out flow meningkat mengakibatkan profit berkurang.

## DAFTAR PUSTAKA

Achmad Ishak Setyawan. (2018). “Pengaruh Perputaran Modal Kerja (Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan) terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2017”. *Skripsi*. Universitas Negeri Malang.

*Anwar, etal, 2010, Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dan Harga Saham, Yogyakarta.*

Audia Imas.2018. Analisis Pemberian Kredit terhadap Peningkatan Profitabilitas PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Hasamitra.Skripsi.Makassar: Fakultas Ekonomi Prodi Manajemen Universitas Bosowa Makassar

Agus *Harjito, Martono. 2018. Manajemen Keuangan, edisi1. Yogyakarta: EKONISIA*

*Agus Sartono. 2012. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4. BPF. Yogyakarta*

Asmaul Jannah, 2011, Analisis pelaksanaan dan Pengungkapan tanggung jawab social perusahaan perbankan di Indonesia, Skripsi.

Budiansyah, Oktary; Safitri, Yancik dan D. W, Cheryya. (2016). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Skripsi*. STIE MDP, Palembang

*Brigham dan Houston. 2012. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. edisi V. Jakarta: Salemba Empat.*

*Dewi Astuti, 2014. Manajemen Keuangan Perusahaan, Jakarta: Ghalia Indonesia.*  
Harmono. 2011. Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori Kasus, dan Riset Bisnis, Edisi kesatu. Jakarta: Bumi Aksara.

*Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti, (2015), Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi Ketujuh. Yogyakarta: UPP STIM YKPN. Ikatan Akuntan Indonesia.*

<https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/6102/Bab%201.pdf?sequence=9> (diakses pada tanggal 04 april 2019)  
<http://henisumiati.blogspot.com/2014/01/rentabilitas.html> (diakses pada tanggal 04 April 2019)

<https://dianmiracle.wordpress.com/2011/06/10/rentabilitas-ekonomi-dan-modal-sendiri/> (diakses pada tanggal 04 April 2019)